

## **ABSTRAK**

Nama : Aisyah Zahra Nurul Putri  
Program Studi : Farmasi  
Judul : Analisis Efektivitas Biaya Penggunaan Obat Antihipertensi  
Pada Pasien Hipertensi Rawat Inap di RSUD Pasar Rebo

Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan penyakit yang memerlukan perawatan seumur hidup. Tekanan darah normal yaitu 120/80 mmHg dan dinyatakan hipertensi ketika lebih dari 140/90 mmHg. Hasil data prevalensi hipertensi di Indonesia mencapai 658.201 dan prevalensi di provinsi DKI Jakarta yaitu 27.195 jiwa. Penelitian ini dilakukan di RSUD Pasar Rebo dengan membahas karakteristik pasien, gambaran terapi, efektivitas terapi, efektivitas biaya terapi antihipertensi rawat inap di RSUD Pasar Rebo. Penelitian ini menggunakan analisis farmakoekonomi dengan metode analisis efektivitas biaya menggunakan sampel sebanyak 60 rekam medik pasien dengan 43 pasien perempuan (71,67) dan 17 pasien laki – laki (28,33). Pasien menggunakan terapi kombinasi amlodipin – bisoprolol dan amlodipin – captopril masing-masing berjumlah 30 pasien dengan persentase (50%). Biaya medik langsung pasien pengguna amlodipin – bisoprolol sebesar Rp. 2.399.166 dan pasien pengguna amlodipin – captopril sebesar Rp. 2.036.354. Nilai ACER berdasarkan LOS sebesar Rp. 24.437,225 dengan nilai ICER sebesar Rp. – 36.281,2 dan nilai ACER berdasarkan tekanan darah sebelum dan sesudah sebesar Rp. 22.626,155 dengan nilai ICER sebesar Rp. – 54.394,602. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan terapi antihipertensi yang paling *cost* efektif adalah kombinasi amlodipin – captopril pada pasien hipertensi rawat inap di RSUD Pasar Rebo.

### **Kata Kunci :**

**Amlodipin – Bisoprolol, Amlodipin – Captopril, Analisis Efektivitas Biaya Hipertensi. Hipertensi**

## **ABSTRACT**

*Name : Aisyah Zahra Nurul Putri*

*Study Program : Pharmacy*

*Title : **Cost Effectiveness Analysis of The Use of Antihypertensive Drugs in Inpatient Hypertensive Patients at Pasar Rebo Regional Hospital***

*Hypertension or high blood pressure is a disease that requires lifelong treatment. Normal blood pressure is 120/80 mmHg and hypertension is declared when it is more than 140/90 mmHg. The results of the data on the prevalence of hypertension in Indonesia reached 658,201 and the prevalence in DKI Jakarta province was 27,195 people. This research was conducted at Pasar Rebo Regional Hospital by discussing patient characteristics, description of therapy, effectiveness of therapy, and cost effectiveness of inpatient antihypertensive therapy at Pasar Rebo Regional Hospital. This study used pharmacoeconomic analysis with a cost-effectiveness analysis method using a sample of 60 patient medical records with 43 female patients (71.67) and 17 male patients (28.33). Patients using combination therapy of amlodipine – bisoprolol and amlodipine – captopril each amounted to 30 patients with a percentage of (50%). Direct medical costs for patients using amlodipine – bisoprolol are Rp. 2,399,166 and patients using amlodipine – captopril amounting to Rp. 2,036,354. ACER value based on LOS is IDR. 24,437,225 with an ICER value of Rp. – 36,281.2 and the ACER value based on blood pressure before and after is IDR. 22,626,155 with an ICER value of Rp. – 54,394,602. The results of the study showed that the most cost effective use of antihypertensive therapy was the combination of amlodipine - captopril in hospitalized hypertensive patients at Pasar Rebo Regional Hospital.*

***Keywords :***

***Amlodipine – Bisoprolol, Amlodipine – Captopril, Cost Effectiveness Analysis, Hypertension***